BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu suatu penelitian untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. dalam (M. Pd, 2016, hlm.58). Berdasarkan tujuannya, pengunaan penelitian kuantitatif dengan instrument yang valid dan reliabel serta analisis statistic yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil penelitian yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya. hal ini juga disertai dengan pemilihan masalah, identifikasi masalah pembatasan dan perumusan masalah yang akurat, serta dibarengi dengan penetapan populasi dan sampel yang benar.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian akan dilakukan, lokasi penelitian yang dipilih wilayah Kota Banjarmasin yang meliputi 5 kecamatan yaitu: Banjarmasin selatan, Banjarmasin Utara, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Barat dan Banjarmasin Tengah.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, populasi dan sampel menjadi hal yang sangat penting. populasi mengacu pada keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin diketahui oleh peneliti, sedangkan sampel

adalah sub kelompok atau sebagian dari populasi.(M. Pd, 2016, hlm. 21) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan populasi pada penelitian ini ialah semua generasi milenial yang berjenis laki-laki dan perempuan dengan rentang umur antara 20 - 40 tahun dilingkup Kota Banjarmasin, yang memilki karektiristik, Bertempat tinggal di Kota Banjarmasin dan adapun objek dalam penelitian ini pengaruh Keputusan generasi milenial muslim dalam memilih jasa Bank Syariah. Dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Jumlah Generasi milenial Muslim di Kota Banjarmasin 288,755. (jiwa).

Sampel didefinisikan sebagai bagian dari populasi (sebagian ataupun perwakilan dari populasi yang diteliti). Karena dalam penelitian ini terdapat keterbatasan waktu dan tenaga, maka tidak seluruh anggota populasi diambil dan dijadikan responden, melainkan hanya sebagian dari populasi.

Adapun Teknik pengambilan sampel yang dipakai peneliti ialah *random sampling*. Penentuan jumlah sampel dicari dengan menggunakan rumus slovin yaitu menentukan sampel dari suatu populasi dengan rumus seperti:

$$n = \frac{N}{1+N_{e^2}}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e= Batas Kesalahan = 0,01 (10%) untuk populasi dalam jumlah besar

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara;

$$n = \frac{288,755}{1+288,755} = \frac{288,755}{28,875} = 10 = 100 \text{ Responden}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus diatas maka jumlah sampel diteliti dalam penelitian ini ditetapkan berjumlah 100 responden. Di dalam penarikan sampel terdapat kriteria yang harus dipenuhi responden yaitu responden merupakan masyarakat kota Banjarmasin dengan Kisaran umur 20-40 tahun (generasi milenial). dalam penyeberan kuesioner digunakan link dari SPSS sehingga teknik sampling digunakan yaitu *random sampling*.

D. Data dan Sumber Data

Sekaran & Bougie (2017:95) menjelaskan bahwa sumber untuk memperoleh sebuah data terbagi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Dimana sumber data primer dan sekunder ini bertujuan untuk memperkuat suatu penelitian. Sumber data primer dan sekunder yang mendukung penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang berasal langsung dengan masalah yang diteliti. Pada penelitian ini data primer diperoleh berupa pertanyaan dan hasil jawaban responden berdasarkan jawaban kuesioner yang sudah dibagikan.
2. Data Sekunder adalah data yang tidak didapatkan secara langsung oleh peneliti, tetapi diperoleh dari orang atau pihak lain. contohnya berupa dokumen laporan-laporan, buku, jurnal penelitian dan artikel yang masih berkaitan dengan materi yang sedang peneliti lakukan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu responden, para pihak langsung yang terkait dalam

penelitian ini yaitu generasi milenial kisaran umur 20-40 tahun diberbagai wilayah Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Editing, yaitu dengan menyelekasi data yang sudah didapat, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dapat diperbaiki sehingga data yang didapat dinyatakan valid.
b. Koefikasi data, yaitu data-data atau jawaban pertanyaan dalam kuesioner atau link yang telah dibagikan dan diberikan angka-angka atau kode tertentu untuk memudahkan pada saat memasukkan data ke computer.
c. Tabulasi, yaitu membuat tabel – tabel sesuai dengana analisis yang diperlukan. Data dimasukkan ke dalam tabel dan mengatur angka sehingga dapat dihitung dengan menggunakan computer, agar data yang didapat dari hasil pembagian kuesioner *valid* (sahih) dan *reliable* (Handal), maka perlu di uji Validitasi dan Uji realibilitasi atas butir-butir pertanyaan kuesioner.

F. Skala Pengukuran

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok oran terhadap suatu kejadian atau keadaan social, dimana variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item* pernyataan. Kelebihan skala likert dibandingkan model skala sikap lainnya adalah: (1) Skala likert mudah dibuat

dan diterapkan. (2) terdapat kebebasan dalam membuat pernyataan selama pernyataan masih sesuai dengan konteks permasalahan dan indikator. (3) mampu memperjelas item pernyataan karena jawaban berupa alternative (permasalahan). (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 6). Dalam pengukuran Skala Likert ini ada lima opsi jawaban yaitu:

Tabel 3. 1

Jawaban Alternativ untuk responden

Keterangan	Simbol
Sangat setuju	SS
setuju	S
Netral	N
Tidak setuju	TS
Sangat tidak setuju	STS

Tabel 3. 2

Jawaban untuk skala likert

Keterangan	Simbol
Sangat setuju / selalu / sangat positif	5
setuju / sering / positif	4
Netral / ragu-ragu / kadang-kadang	3
Tidak setuju / hampir tidak setuju / negative	2
Sangat tidak setuju / tidak pernah	1

Instrumen Kuesioner untuk alat yang digunakan dalam mengumpulan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun variabel dependen.

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Variabel Independent (X)

1. Religiusitas (X1)

Merupakan gambaran semakin tinggi religiusitas atau keahlianya dalam agama yang dianut nya sebagai seorang muslim maka semakin berhati-hati dalam memilih produk ataujasa yang digunakan. Indikator: Ideologis, Ritualistik, Eksperensial, Intelektual, Konsekuensial.

2. *Islamic Branding* (X2)

Variabel ini akan menjadi salah satu variabel yang mempengaruhi karena sebagai seorang muslim kita akan melihat atau memilah terlebih dahulu brand yang dipakai apakah sudah terjamin kehalalan nya dan menurut syariat Islam. Indikator: Pentingya merek, Keakraban merek, Kepercayaan Konsumen dan Label halal.

3. Literasi Keuangan Syariah (X3)

Menurut berbagai pakar liteature bahwa literasi keuangan dapat diartikan melek keuangan, artinya apabila keuangan seseorang itu baik maka akan berdampak baik dalam memanage keuangan dan begitupun sebaliknya. Indikator: Pengetahuan, Tingkat pemahaman keuangan, Keilmuan keuangan. Penerapan Keilmuan keuangan.

Variabel Dependent (Y)

Variabel dependent sering disebut sebagai variabel output, kriteria terikat. Variabel ini yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.

Indikator: Pengenalan Masalah, Pencarian Informasi, Penilaian Alternatif, Keputusan Membeli, Perilaku Pasca Membeli.

Tabel 3. 3

Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber Teori	Skala
Religiusitas (X1)	Ideologis Ritualistik Eksperensial Intelektual Konsekuensial	Teori Glock & Strak (dalam: Nasrullah, 2015)	*Likert*
Islamic Branding (X2)	Pentingnya merek Keakraban merek Kepercayaan ksonume Label halal	(Ali Yunus, 2012)	*Likert*
Literasi Keuangan Syariah (X3)	Pengetahuan Keuangan dasar syariah Kemampuan Sikap Kepercayaan	(Remund, 2010)	*Likert*
Keputusan (Y)	Pengenalan Masalah Pencarian Informasi Penilaian Alternatif Keputusan Membeli Perilaku Pasca Membeli	(Kotler, Keller, 2008)	*Likert*

H. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah bagian penting dalam metode ilmiah. Dengan adanya analisis data, data akan menjadi berarti dan berguna dalam memecahkan suatu masalah penelitian, sekaligus menjawab hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Untuk melakukan Teknik analisis data, penulis menggunakan program *SPSS for windows* versi 26. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan adalah dengan melakukan beberapa pengujian yaitu:

1.Uji Deksriptif

Maksud dari uji deksripif adalah dengan metode ini data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian atau pengisian kuesioner yang disebarkan kepada responden akan diklasifikasikan, diinterprestasikan sebelum akhirnya dianalisis.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Tujuan Uji validitas ini membandingkan nilai masing-masing item pertanyaan dengan nilai total Dan mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid untuk mengukur variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini Uji Validitas menggunakan korelasi bivariate Pearson (Korelasi pearson product moment) yaitu salah satu rumus yang dapat digunakan untuk melakukan Uji data dengan IBM SPSS.

b. Uji Reliabilitas

Merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukanya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal

atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametik. (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 53) Data yang baik adalah data yang memiliki pola seperti data distribusi normal yakni distribusi yang tidak melenceng ke kiri atau ke kanan. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogorov - Smirnov*.

Kriteria Pengujian**:**

1) Angka signifikan Uji *Kolmogorov – Smirnov* Sig. > 0, 05 menunjukan data berdistribusi normal
2) Angka signifikan Uji *Kolmogorov – Smirnov* Sig. < 0, 05 menunjukan data tidak berdistribusi normal

b. Uji Multikolienaritas

Uji Multikolienaritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan di antara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikolienaritas adalah kolerasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan di antara variabel bebas. (Sarjono & Julianita, 2011, hlm. 70) Untuk mengetahui adanya multikolienaritas antara variabel dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF).

Kriteria Pengujian**:**

1) Apabila VIF > 10 dari tolerent < 0. 1 maka tidak terjadi gejala multikolienaritas diantara variabel bebas.

2) Apabila VIF < 10 dari tolerent > 0. 1 maka terjadi gejala multikolienaritas di antara variabel bebas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menujukan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut Homokedatistas. Model regresi yang baik adalah terjadi Homokedatistas dalam model, dengan antara lain tidak terjadi hetoroskedastisitas. Ada dua cara dalam mendeteksi ada tidaknya hetoskedastisitas yaitu dengan melihat Scatterplot serta melalui uji glejter.

1) Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel nilai signifikansi lebih besar dari 0, 05.

2) Terjadi heteroskedastisitas jika nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel nilai signifikansi lebih kecil dari 0, 05.

4.Analisis Regresi Linear Berganda;

Menurut Sanusi (2013: 86) regresi linier berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier berganda sedehana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variable terikatnya. ini untuk meramalkan bagaimana keadaan variable dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai factor predictor dimanipulasi (dinaik turunnya nilainya).

Persamaan regresinya:

Y = a + β1 X1 + β2 X2 + β3 X3 + e

Y = Variabel terikat (Keputusan Generasi Milenial Muslim memilih Jasa Bank Syariah)

X1 = Variabel Bebas (Religiusitas)

X2 = Variabel Bebas (Islamic Branding)

X3 = Variabel Bebas (Literasi Keuangan Syariah)

a = Konstanta

B1 = Koefisien regresi 1

B2 = Koefisien regresi 2

B3 = Koefisien regresi 3

5. Koefisien Determinasi (R^2)

R square (R^2) atau kuadrat dari R (korelasi berganda), yaitu untuk menunjukkan koefisien determinasi. Angka yang dihasilkan dari perhitungan R^2diubah menjadi bentuk persen, yang berarti persentase sumbangan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1, bila R^2 = 0 berarti tidak ada hubungan yang sempurna.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F (Uji Signifikan secara Simulthan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi berlaku untuk populasi. Tingkat

signifikansi yang digunakan peneliti adalah 0, 05 (α=5%). Dalam melakukan pengujian kriteria yang harus dipenuhi yaitu jika sig. < 0, 05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Namun, jika nilai sig. > 0, 05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga H0 diterima dan Ha ditolak. Selain dengan tingkat signifikansi cara lainnya yaitu dengan membandingkan f hitung dan f tabel, apabila f hitung > ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima (terdapat pengaruh secara simultan) sedangkan jika f hitung < f tabel maka H0 diterima dan Ha ditolak (tidak terdapat pengaruh secara simultan). Cara untuk menentukan f tabel yaitu dengan rumus df1 adalah jumlah variabel – 1 dan df2 = n – k – 1, dimana df adalah derajat kebebasan, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independe

b. Uji T (Uji Signifikan Secara Parsial)

Uji T digunakan untuk melihat pengaruh parsial dari variabelvariabel independen apakah berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila t hitung lebih besar dari ttabel maka dapat dinyatakan bahwa variabel-variabel independen tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel-variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan peneliti adalah 0,05 (5%). Dalam melakukan pengujian kriteria yang harus 48 dipenuhi yaitu jika sig. < 0,

05 maka Ho ditolak dan Ha diterima (terdapat pengaruh secara parsial) dan jika sig. > 0, 05, maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial). Selain dengan tingkat signifikansi cara lainnya yaitu dengan membandingkan t hitung dan t tabel, apabila t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima (terdapat pengaruh secara parsial) sedangkan jika t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak (tidak terdapat pengaruh secara parsial). Cara untuk menentukan ttabel yaitu dengan rumus df = n – k – 1, dimana df adalah derajat kebebasan, n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen.

I. Tahapan Penelitian

1. Tahapan Pendahuluan pada tahapan ini peneliti melakukan penjajakan awal tentang permasalahan yang diteliti, selanjutnya dituangkan dalam desain operasional, kemudian dikonsultasikan dengan dosen penasihat, lalu dimasukkan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, setelah diterima kemudian dilaksanakan seminar proposal.
2. Tahapan Pengumpulan Data pada tahap ini peneliti turun ke lapangan guna mengumpulkan data-data mengenai penelitian yang diperlukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan. Waktu yang digunakan dalam pengumpulan data atau riset terhitung sejak dimulai awal penelitian hingga akhir penelitian tersebut.
3. Tahapan Pengolahan dan analisis data Setelah semua data terkumpul kemudian data akan diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik

yang telah ditentukan. Kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbingdalam rangka perbaikan dalam kesempurnaan susunan pembuatan skripsi.

4. Tahapan Penyusunan akhir Pada tahapan ini peneliti menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh berdasarkan kepada sistematika penulisan dengan dikonsultasikan kepada dosen pembimbing. Selanjutnya, dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan sehingga menjadi sebuah karya tulis ilmiah dalam berntuk skripsi yang siap untuk dimunaqasyahkan dihadapan tim penguji skripsi.